



Meningkatkan Kompetensi Pengarsipan Perangkat Desa Melalui *E-Modul* untuk Optimalisasi Pelayanan Masyarakat

Afifah Dwi Nur Illahi^{*1}, Djono², Sri Sumaryati³

^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret, Indonesia

E-mail: afifahdni1_s2tp@student.uns.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01 Keywords: <i>Digitization;</i> <i>Archiving;</i> <i>E-Modules;</i> <i>Service.</i>	Digitalization era has revolutionized various aspects, including village officials to improve their digital skills and competencies. Without digital competency, archiving as part of administrative management can affect the level of satisfaction of village community services. The main objective of the study was to evaluate whether the training had an impact on the level of community satisfaction with public services. The research methods included training on data archiving using e-modules, and measuring the quality of community services before and after the training. The research sample included village officials who participated in the training and community members who received services. Data collection techniques through survey questionnaires, with data analysis through comparison of satisfaction scores before and after training by descriptive statistics. The results showed an increase in the level of community satisfaction by 9.8, indicating that the training succeeded in improving the filing competence of village officials, which had an impact on improving the quality of public services. This research provides an empirical contribution to the understanding of how archival digitization can be used as a tool to improve public services at the village level.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01 Kata kunci: <i>Digitalisasi;</i> <i>Pengarsipan;</i> <i>E-Modul;</i> <i>Pelayanan.</i>	Era digitalisasi telah merevolusi berbagai aspek, termasuk perangkat desa untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi digitalnya. Tanpa kompetensi digital, pengarsipan sebagai bagian pengelolaan administrasi dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan pelayanan masyarakat desa. Tujuan utama penelitian adalah mengevaluasi apakah pelatihan tersebut berdampak pada tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Metode penelitian ini meliputi pelatihan pengarsipan data dengan menggunakan <i>e-modul</i> , dan mengukur kualitas pelayanan masyarakat sebelum dan sesudah pelatihan. Sampel penelitian meliputi perangkat desa yang mengikuti pelatihan dan masyarakat yang menerima pelayanan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner survei, dengan analisis data melalui perbandingan skor kepuasan sebelum dan sesudah pelatihan secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kenaikan tingkat kepuasan masyarakat sebesar 9,8, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa, yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman bagaimana digitalisasi arsip dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan publik di tingkat desa.

I. PENDAHULUAN

Digitalisasi dalam era teknologi digital telah mengubah berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga dalam sektor pemerintahan desa. Untuk mengikuti perkembangan ini, perangkat desa dituntut untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya, khususnya dalam hal pengarsipan yang merupakan salah satu aspek kritis dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan masyarakat desa (Sulastri et al., 2021; Wijaya, et. al., 2022). Tuntutan ini menjadi suatu urgensi seiring dengan kebutuhan pembangunan desa yang mendesak untuk integrasi sistem informasi digital, guna mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengarsipan yang

efisien dan efektif akan memudahkan proses pengambilan keputusan dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat (Darmayadi, Heriwibowo & Hermanto, 2023; Takidah et al., 2023). Digitalisasi arsip desa adalah salah satu langkah signifikan dalam mempermudah pengelolaan data dan informasi pada tingkat desa, yang mengubah sistem konvensional berbasis kertas menjadi sistem elektronik berbasis komputer dan internet.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak desa, termasuk di Kabupaten Bojonegoro, yang menghadapi kendala dalam mengimplementasikan sistem pengarsipan digital akibat keterbatasan kompetensi teknologi dari perangkat desanya. Berdasarkan hasil

penelitian awal, peneliti mendapatkan temuan bahwa pengelolaan arsip yang ada di pemerintah desa masih banyak yang menggunakan metode konvensional. Banyaknya arsip desa yang menumpuk memenuhi ruang kerja meskipun sudah menganggarkan lemari arsip namun arsip desa tetap kekurangan tempat. ketika membutuhkan informasi atau data yang ada di arsip, juga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencarinya. Pengelolaan arsip desa di desa jika tetap dilaksanakan menggunakan metode konvensional, kondisi ini akan menghambat jalannya pemerintahan desa yang seharusnya berjalan efektif, efisien dan produktif. Akibatnya, tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan desa akan menurun. Dalam kondisi ini sejalan dengan kurangnya kompetensi dari perangkat desa untuk mengelola arsip secara digital.

Permasalahan dalam pelayanan masyarakat desa sering kali bermula dari ketidakmampuan perangkat desa dalam mengelola arsip data secara efektif dan efisien. Kompetensi rendah perangkat desa dalam pengarsipan data mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian administrasi, yang pada gilirannya menurunkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Totok et al., 2021). Misalnya, ketika masyarakat desa membutuhkan dokumen atau informasi tertentu dari pemerintah desa, proses pencarian dan pengambilan data yang lama karena sistem pengarsipan yang tidak terorganisir dengan baik akan mengakibatkan keterlambatan dalam pelayanan (Rohmantika et al., 2022). Selain itu, risiko kehilangan data atau dokumen penting juga menjadi masalah serius yang dapat mengganggu jalannya administrasi (O'Hara et al., 2020), khususnya pemerintahan desa dan pelayanan kepada masyarakat. Ketidakhadiran sistem pengarsipan digital yang terintegrasi dan efisien juga menghambat transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa, yang merupakan elemen kunci dalam peningkatan kualitas pelayanan publik (Anggraini & Suaidah, 2022; Handayani, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi perangkat desa dalam pengarsipan data merupakan langkah penting yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan pelayanan masyarakat desa yang buruk, serta membuka peluang bagi peningkatan efisiensi dan efektivitas administrasi desa dalam era digital ini.

Berdasarkan dari literatur sebelumnya, kompetensi digital telah diidentifikasi sebagai

instrumen untuk pendidikan (Wibawanto & Roemintoyo, 2020), rekrutmen, pengembangan profesional, dan evaluasi dalam manajemen organisasi (Susanti, 2020). Namun, implementasi pendidikan dan pelatihan sering kali menemui hambatan, seperti keterbatasan dana untuk monitoring dan evaluasi pasca-pelatihan, yang mengakibatkan banyak peserta pelatihan tidak dapat menyelesaikan tugasnya atau lupa dengan teknik yang diajarkan (Santoso et al., 2023).

Salah satu solusi yang diusulkan untuk mengatasi hambatan ini adalah pengembangan e-modul. *E-modul* atau modul elektronik, dengan sifat interaktif dan mudah dinavigasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dalam berbagai bidang (McKenna & Altringer, 2021; Purmadani, et al., 2022). *E-modul* dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu, sehingga dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pengarsipan perangkat desa, khususnya dalam konteks digitalisasi arsip desa (Lim et al., 2018). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus meninjau penggunaan *e-modul* untuk meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa dalam konteks digitalisasi arsip desa, khususnya di Kabupaten Bojonegoro, Indonesia.

Meskipun telah ada penelitian yang menunjukkan efektivitas *e-modul* dalam konteks pendidikan formal dan pelatihan (Lim et al., 2018; McKenna & Altringer, 2021), namun penelitian yang mengkhususkan pada pemanfaatan *e-modul* untuk dapat meningkatkan keterampilan pengarsipan perangkat desa, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas pelayanan masyarakat desa di Kabupaten Bojonegoro, masih belum ada.

Penelitian-penelitian sebelumnya belum secara eksplisit menginvestigasi bagaimana e-modul dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa dalam program digitalisasi arsip desa. Selain itu, implementasi dan efektivitas e-modul dalam konteks pedesaan Indonesia, khususnya di Kab. Bojonegoro, belum dijelajahi. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan dan juga implementasi *e-modul* yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan pengarsipan perangkat desa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat desa di Kab. Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dan memberikan bukti empiris terkait efektivitas *e-modul* dalam konteks yang spesifik ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam pengarsipan, mengembangkan *e-modul* yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan pengarsipan mereka dan mengevaluasi dampak dari penggunaan *e-modul* terhadap kualitas pelayanan masyarakat desa di Kabupaten Bojonegoro. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat membantu mengatasi hambatan yang dihadapi perangkat desa dalam mengadopsi digitalisasi arsip, serta meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan masyarakat desa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh perangkat desa sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan pengarsipan data menggunakan *e-modul*.

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pelatihan pengarsipan data perangkat desa dengan *e-modul*.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola arsip dan data secara elektronik. Program ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 25-27 September 2023. Program ini mengajarkan penggunaan *e-modul*, sebuah platform digital, untuk transisi dari sistem pengarsipan konvensional ke digital. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik di tingkat desa melalui penggunaan teknologi digital dalam pengarsipan data.

2. Partisipasi Masyarakat Desa

Kajian pelayanan masyarakat tidak lepas dari keberadaan atau keterlibatan masyarakat itu sendiri. Dalam penelitian ini, masyarakat berpartisipasi dalam evaluasi pelayanan masyarakat yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan pengarsipan desa kepada perangkat desa. Survei pertama, dilakukan pada akhir bulan September 2023 sebelum pelatihan, melibatkan distribusi kuesioner untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik bulan September 2023. Setelah pelatihan, survei kedua dilakukan pada akhir bulan Oktober 2023 dengan mendistribusikan kuesioner yang sama untuk menilai apakah ada peningkatan dalam kepuasan masyarakat selama satu

bulan setelah pelatihan dilakukan, yaitu bulan Oktober 2023. Masyarakat desa yang menjadi subjek penelitian ini merupakan warga Desa Kalitidu dan Mojo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro yang dipilih secara acak.

Data dari kedua survei tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran apakah pelatihan pengarsipan data berdampak positif terhadap pelayanan publik yang diselenggarakan oleh perangkat desa. Perbandingan akan dibuat antara tingkat kepuasan masyarakat sebelum dan setelah pelatihan untuk menilai apakah terdapat peningkatan dalam kualitas pelayanan publik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelatihan pengarsipan data kepada perangkat desa dengan *e-modul*.

Pelatihan digitalisasi arsip desa dengan *e-modul* di Kabupaten Bojonegoro dirancang untuk dapat meningkatkan keterampilan pengarsipan perangkat desa. Pelatihan ini berjalan dengan tertib, dengan para peserta yang aktif dan bersemangat mengikuti setiap sesi yang diselenggarakan. Materi yang disampaikan melalui modul *e-modul* mencakup berbagai aspek terkait dengan pengarsipan digital. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan teknis-teknis terkait pengarsipan digital, yang merupakan kompetensi penting dalam era digital saat ini. Dengan pelatihan ini, diharapkan perangkat desa di Kab. Bojonegoro dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan arsip desa, serta mempermudah akses dan juga pengambilan data yang dibutuhkan untuk pelayanan publik. Pelatihan ini merupakan langkah positif dalam mempersiapkan perangkat desa di Kabupaten Bojonegoro untuk bekerja lebih efektif dan efisien dalam mengelola arsip desa secara digital.

2. Perubahan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik perangkat desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro.

Kuesioner disusun dengan mengacu pada SK Permenpan dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, dengan modifikasi

pernyataan-pernyataan sesuai dengan kebutuhan evaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik perangkat desa. Penilaian meliputi, (1) aksesibilitas, (2) ketepatan dan keakuratan, (3) transparansi, (4) keamanan dan privasi, (5) kemudahan, (6) efesiensi, dan (7) feedback. Kuesioner digunakan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perangkat desa melakukan pelatihan digitalisasi arsip. Berikut hasil kuesioner masyarakat terkait kualitas pelayanan publik sebelum dan sesudah adanya pelatihan digitalisasi arsip menggunakan *e-modul*.



Gambar 1. Perubahan kualitas pelayanan masyarakat desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kepuasan masyarakat terkait kualitas pelayanan masyarakat desa di wilayah Kabupaten Bojonegoro dari bulan September 2023 terhadap kepuasan pada bulan Oktober 2023. Dari data tersebut, dapat dihitung rata-rata nilai kepuasan masyarakat naik sebesar 9.8 poin. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi arsip dengan *e-modul* untuk meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa merubah kualitas pelayanan masyarakat desa. Pernyataan tersebut didukung dengan waktu pelatihan digitalisasi arsip yang dilakukan pada tanggal 25-27 September 2023, sekitar satu bulan sebelum survei kedua yang dilakukan pada akhir bulan Oktober 2023. Hasil ini memberikan pandangan bahwa kepuasan masyarakat dapat ditingkatkan dengan optimalisasi kompetensi perangkat desa, khususnya pada digitalisasi, teknologi, dan inovasi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan peningkatan signifikan dalam tingkat

kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik di desa sebesar 9.8, pasca pelaksanaan pelatihan digitalisasi arsip untuk perangkat desa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil dalam meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa, yang kemudian berdampak positif pada kualitas pelayanan masyarakat. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengarsipan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik (Firmansyah, A., & Rosy, 2021; Lailiyah, 2022; Mardiyani et al., 2020). Temuan atau novelty dari penelitian ini adalah adanya korelasi antara pelatihan digitalisasi arsip menggunakan *e-modul* dengan peningkatan kepuasan masyarakat di tingkat desa. Namun, terdapat gap dalam penelitian terkait bagaimana pengaruh jangka panjang dari pelatihan ini terhadap keberlanjutan pelayanan publik dan juga bagaimana implementasi digitalisasi arsip ini dapat diintegrasikan lebih lanjut dalam sistem pelayanan publik desa untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas yang berkelanjutan. Penting untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan kebijakan pemerintah pusat dan daerah dapat mendukung atau menghambat upaya digitalisasi (Istianto & Maulamin, 2019; Suryoputri & Susanto, 2022), serta bagaimana masyarakat pedesaan dapat lebih terlibat dalam proses pengarsipan digital untuk memastikan bahwa kebutuhan dan preferensi mereka tercermin dalam layanan publik yang disediakan. Aspek-aspek lainnya, terkait kompetensi, teknologi, dan inovasi dapat diintegrasikan demi meningkatkan kualitas pelayanan publik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelatihan digitalisasi arsip meningkatkan kompetensi pengarsipan perangkat desa, berdampak positif pada kualitas pelayanan publik dengan peningkatan kepuasan masyarakat. Penelitian ini menambahkan bukti empiris baru dan memperluas pemahaman tentang transisi ke pengelolaan arsip digital di tingkat desa.

B. Saran

Penelitian lanjutan disarankan menjelajahi perubahan kebijakan dan partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya digitalisasi. Identifikasi hambatan potensial terhadap

pengadopsian teknologi informasi di desa dan dampaknya terhadap kepuasan masyarakat jangka panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfionita, M., & Gunawan, I. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Jayanti. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1-13.
<https://doi.org/10.47080/progress.v3i1.761>
- Anggraini, S. P., & Suaidah, S. (2022). Sistem Informasi Sentral Pelayanan Publik dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i1.1658>
- Darmayadi, S., Heriwibowo, D., & Hermanto, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kinerja Pegawai dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1169-1175.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1622>
- Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smk Atlantis Plus Depok. *Instruksional*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.1-17>
- Firmansyah, A., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p82-93>
- Handayani, S. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Partisipasi Masyarakat Desa. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(2), 61.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.26221>
- Irawan, B., & Maheri Laksono, S. S. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik, Profesionalisme, Kinerja Pegawai Sebagai Upaya Kepuasan Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Turi Kecamatan Sukorejo Kota Blitar). *Revitalisasi*, 8(1), 28.
<https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v8i1.872>
- Istianto, B., & Maulamin, T. (2019). Analisis Kapasitas Pelayanan Publik Pemerintahan Desa Studi Kasus di Desa Cibuntu Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 7(2), 1-10.
<https://doi.org/10.47828/jianaasian.v7i02.38>
- Lailiyah, K. (2022). Digitalisasi Desa Sebagai Upaya Percepatan Pelayanan Publik Dalam Mewujudkan Good Governance. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang*, 6(2), 26-34.
<https://doi.org/10.55686/ristek.v6i2.112>
- Lim, S. C., Jonson, Soon, C., Jailani, Y., & Ghazally, S. (2018). The Development and Evaluation of an E-Module for Pneumatics Technology. *Malaysian Online Journal of Instructional Technology*, 2, 25-33.
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D. H., Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 188.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6533>
- Marisa, U., Yulianti, & Hakim, A. R. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(September), 323-330.
- Mazidah, Erna, M., & Anwar, L. (2020). Developing an Interactive Chemistry E-Module for Salt Hydrolysis Material to Face the Covid-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012051>
- McKenna, K., & Altringer, L. (2021). Alternative transportation education: implementing an

- innovative module. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(1), 157–176. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2020-0080>
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Nurwati, R. N. (2021). Pelatihan Registrasi Penduduk Oleh Aparat Desa/Kelurahan Dalam Upaya Tertib Administrasi Kependudukan. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.35001>
- O'Hara, G., Lapworth, E., & Lampert, C. (2020). Cultivating digitization competencies: A case study in leveraging grants as learning opportunities in libraries and archives. *Information Technology and Libraries*, 39(4). <https://doi.org/10.6017/ITAL.V39I4.11859>
- Pasalli', A., & Patattan, A. A. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.57>
- Purmadani, T. H., Siregar, J. S., & R, A. D. (2022). Pengembangan E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2640–2645. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.734>
- Rohmantika, N., Yulyanti, E., Wahyuni, H., & Pratiwi, U. (2022). Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa. *Jurnal TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 310–322. https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/download/312/163/
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.9999/jocosae.v3i1.166>
- Sasmito, A. P., Wahyuni, F. S., & Zahro, H. Z. (2023). Rancang Bangun e-Modul Berbasis Android Materi Pelatihan Microsoft Office dan Google Spreadsheet di RW 10 Desa Pesanggrahan Kota Batu. *JUPITER (JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO)*, 08(1), 6–13. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jupiter.v8i1.16056>
- Sofyan, H., Anggereini, E., Muazzomi, N., & Larasati, N. (2020). Developing an electronic module of local wisdom based on the area learning model at Kindergarten Jambi city. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(2), 216–231.
- Sulastri, W., Kustiawan, D., Sinlae, A. A. J., & Irfan, M. (2021). Pengembangan Sistem E-Government Untuk Peningkatan Layanan Publik Pada Tata Kelola Administrasi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 177. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3650>
- Suryoputri, S. A., & Susanto, S. N. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Asas Pelayanan Publik Dalam Rangka Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Prima. *Administrative Law and ...*, 5(3), 239–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/alj.v5i3.239-252>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Takidah, E., Adha, M. A., Nasution, H., Saptono, A., & Wolor, C. W. (2023). Pelatihan

- Pengarsipan Secara Elektronik (E-Filing) Bagi Tenaga Administrasi Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur. *Dedikasi Pkm*, 4(3), 597. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.33596>
- Totok, W. A., Isnaini, R., & Hendra, S. (2021). Kompetensi Dan Kinerja Aparatur Desa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan Dan* http://eprints.umsida.ac.id/8711/2/1.sktp_KOMPETENSIDANKINERJAAPARATUR.pdf%0Ahttp://eprints.umsida.ac.id/8711/1/1.KOMPETENSIDANKINERJAAPARATURDESADIKABUPATENSIDOARJO.pdf
- Trisudarmo, R., & Puteriawati, D. (2023). Peningkatan Pengelolaan Manajemen Dokumen Dan File Dengan Pemanfaatan Google Drive Pada Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Abdikaryasakti*, 3(1), 45–86. <https://doi.org/10.25105/ja.v3i1.15316>
- Wibawanto, H., & Roemintoyo. (2020). The learning method of society 5.0 during new normal in Indonesia: Case Study: Vocational Highschool in Surakarta, Indonesia. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452196>
- Wijaya, A., Subagyo, A., Pramono, P., & Pujiatun, P. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Service Excellence dalam Pelayanan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5485-5492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1182>